

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari studi kasus yang di yakini dapat disimpulkan bahwa pengkajian telah dilaksanakan sesuai dengan teori tentang pengkajian Isolasi Sosial. Dari hasil pengkajian pada Tn. "Z" ditegakkan masalah keperawatan berdasarkan data subjektif dan data objektif yang ditemukan. Adapun tiga masalah keperawatan yang ditegakkan pada pasien Tn. "Z" yaitu Isolasi sosial : menarik diri, Gangguan konsep diri : Harga diri rendah, dan Defisit perawatan diri. Dalam mengatasi masalah yang di hadapi Tn. "Z", Maka disusun lah sebuah rencana Tindakan keperawatan yang berupa strategi pelaksanaan SP 1-4. Rencana ini untuk mengontrol dan mengatasi tiga masalah keperawatan yang di tegakkan pada pasien Tn. "Z". Dalam pelaksanaan Tindakan keperawatan ini atur sesuai rencana tindakan yang ditentukan. Pelaksanaannya di lakukan selama 3 hari begitu juga dengan evaluasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa pasien telah mampu melaksanakan hasil strategi pelaksanaan (SP) masing-masing masalah keperawatan yang di tegakkan pada Tn. "Z". Dari tiga masalah keperawatan pada diagnosa utama isolasi sosial tercapai dengan klien mampu berinteraksi dengan oranglain dan menjalin hubungan secara interpersonal. pada diagnosa gangguan konsep diri : harga diri rendah tercapai Sebagian dan hanya tercapai SP I,II, dan III, di karena kan pada SP III pasien mengatakan tidak

bisa melakukan kegiatan tersebut setiap hari karena sudah dilakukan oleh petugas RS. Pada diagnosa Defisit perawatan diri tercapai dengan klien mampu menjaga kebersihan diri dan terbiasa dengan kebersihan diri.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. "Z" dengan diagnosa utama masalah Isolasi Sosial : Menarik diri di Ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 13 Mei – 18 Mei 2024. Penulis menemukan hal-hal yang dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan asuhan keperawatan pertimbangan yang lebih baik dalam melaksanakan asuhan keperawatan harus ditingkatkan dalam komunikasi terapeutik dan bina hubungan saling percaya kepada klien lebih dalam lagi sehingga dapat memperoleh data untuk pemberian asuhan keperawatan selama optimal.

### **1. Bagi Rumah sakit**

Diharapkan rumah sakit khususnya RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten dapat memberikan pelayanan Kesehatan dan mempertahankan Kerjasama yang baik antar tim maupun dengan pasien sehingga asuhan keperawatan yang diberikan dapat mendukung kesembuhan klien.

### **2. Bagi Instusi Pendidikan**

Diharapkan lebih meningkatkan pelayanan Pendidikan yang lebih berkualitas secara professional sehingga dapat menciptakan tenaga

Kesehatan yang trampil, inovatif, dan profesional sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan.

3. Bagi perawat

Diharapkan tenaga Kesehatan khususnya perawat dapat bertanggung jawab dan memiliki ketrampilan yang baik dapat berkerjasama dengan tim Kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah isolasi sosial. Sehingga perawat dan tim Kesehatan mampu membantu kesembuhan klien serta memenuhi kebutuhan dasarnya.

4. Bagi klien dan keluarga

Pasien diharapkan dapat berinteraksi secara bertahap dengan orang lain agar kemampuan berinteraksi pasien dapat meningkat. Sehingga dapat menjalin hubungan sosial dengan orang lain. Keluarga diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada klien agar dapat menjalin hubungan sosial dengan lingkungan kelompok.

5. Bagi penulis

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan agar selalu menambah keeluasaan pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan keperawatan pada klien dengan masalah isolasi sosial. Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. "Z" dengan diagnosa masalah Isolasi Sosial di Ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 13 Mei – 18 Mei 2024

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F. & Rafiyah, I., 2023. Intervensi Latihan Keterampilan Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial : A Case Report. *Sentri : Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8).
- Evriani, C. et al., 2024. Pengaruh Penerapan Aktivitas Mandiri : Upaya Perawatan Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) Defisit Perawatan Diri Didesa Talang Empat Bengkulu Tengah 2023. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(10), pp. 34-37.
- Falah, M. N. & Puspitasari, E., 2021. Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosial Pada Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr Soerojo Magelang. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan* , 5(1), pp. 24-31.
- Fiddariani, N. S., Swasti, K. G. & Ekowati, W., 2023. Pengaruh Penerapan Terapi Token Ekonomi Pada Asuhan Keperawatan Pasien Harga Diri Rendah. *Journal Of Community Health Development*, 4(1).
- Hardinata, D. & Abdillah, A. J., 2022. *Metodologi Keperawatan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Larasati, H. P., 2020. Penerapan Latihan Keterampilan Sosial : Bermain Peran Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial Di Ruang Puri Mitra RSJ Menur Surabaya. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, Volume 22.

- Muhith, A., 2015. *Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Andi.
- Nurhalimah., 2018. *Modul Ajar Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: AIPViKI.
- Piana, E., Hasanah, U. & Inayati, A., 2022. Penerapan Cara Berkenalan Pasien Isolasi Sosial. *Jurnal Cendekia Muda*, 2(1).
- PPNI, T. P. S. D., 2017. *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. 1 ed. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- Prabowo, E., 2014. *Konsep Dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ramadhani, A. S., Rahmawati, A. N. & Apriliyani, I., 2021. Studi Kasus Harga Diri Rendah Kronis Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, 9(2).
- Siahaan & Susanti, E., 2018. *Persepsi Pasien Skizofrenia Tentang Perawatan Diri Di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr M Ildrem Medan*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- S. & Nugroho, C., 2020. Kompetensi Perawat Mendokumentasikan Diagnosis Keperawatan Berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1).
- Suerni, T. & PH, L., 2019. Gambaran Faktor Predisposisi Pasien Isolasi Sosial. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), pp. 57-66.

- Sukaesti, D., 2018. Sosial Skill Training Pada Klien Isolasi Sosial. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), pp. 19-24.
- Sulistiowati, N. M. D., 2018. Pengaruh Pelatihan Kader Kesehatan Jiwa Terhadap Persepsi Kader Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan*, 6(2), pp. 71-75.
- Suryono & Nugroho, C., 2020. Kompetensi Perawat Mendokumentasikan Diagnosis Keperawatan Berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan (SDKI). *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1).
- Wati, C. S., Hasanah, U. & Utami, I. T., 2023. Penerapan Latihan Personal Hygiene : Kebersihan Diri Terhadap Kemampuan Pasien Defisit Perawatan Diri Di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(1).
- Yasin, A., Santoso, P. N. D., Widowati, I. & Pratikwo, S., 2021. Pengelolaan Keperawatan Jiwa Isolasi Sosial : Menarik Diri dan Latihan Berkenalan di RSJD Dr. Amino Gondohutomo. *Jurnal Lintas Keperawatan*, 2(2).
- Yusuf, A., PK, R. F. & Nihayati, H. E., 2015. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika.
- Yuswatiningsih, E. & Hani, I. M., 2021. Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Interaksi Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), pp. 166-174.

- Yuswatiningsih, E. & Rahmawati, M. H. I., 2020. *Terapi Social Skill Training (SST) Untuk Klien Isolasi Sosial*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto.
- Z., Hamid, Y. S. A. & Susanti, H., 2018. Penerapan Terapi Generalis, Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi dan Social Skill Training Pada Pasien Isolasi Sosia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1).